

PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

**PROFIL
TAHUN 2021**



JL. JENDERAL SUDIRMAN NO. 47
KABUPATEN SINJAI

No.Telp. (0482) 21132, 21133. Email: rsudsinjai@gmail.com
Kode Pos 92611



KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah_Nya sehingga Profil RSUD Sinjai Tahun 2021 ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya.

Profil RSUD Sinjai Tahun 2021 ini disusun untuk memberikan informasi/gambaran rumah sakit dan capaian selama satu tahun terakhir. Dalam penyusunan Profil ini, kami mengacu pada sumber data dari bagian/bidang/sub bagian/seksi/instalasi/unit terkait dalam lingkup RSUD Sinjai. Kami berharap Profil ini dapat memberikan manfaat dan dijadikan bahan acuan bagi peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan rumah sakit yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik berupa saran dan pendapat sehingga Profil ini bisa selesai meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Akhir kata kami memohon dengan kerendahan hati dan berharap adanya saran serta masukan untuk penyempurnaan penyusunan Profil ini.

Sinjai, Februari 2021

Direktur,

dr. KAHAR ANIES, Sp.B

Pangkat : Penata Tk. I

NIP : 19780403 200502 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT	4
A. Lokasi	4
B. Sarana Prasarana	6
C. Kondisi Manajemen dan Staf	16
BAB III ORGANISASI DAN KELEMBAGAAN	22
A. Dasar Pembentukan Organisasi	22
B. Kedudukan	22
C. Struktur Organisasi	23
D. Tugas Pokok	24
E. Fungsi	26
F. Nilai Dasar, Visi dan Misi	28
BAB IV GAMBARAN PELAYANAN KESEHATAN	32
A. Pelayanan Rawat Jalan	32
B. Pelayanan Rawat Inap	34
C. Indikator Pelayanan Rumah Sakit	36
D. Penyakit Terbanyak	39
E. Anggaran	41
BAB V INOVASI DAN PENGEMBANGAN PELAYANAN	42
BAB VI PENUTUP	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Data Sarana dan Prasarana RSUD Sinjai (Per Desember 2021)	6
Tabel 2.2	Daftar Pengadaan Tahun 2021	10
Tabel 2.3	Jumlah SDM RSUD Sinjai Tahun 2020 dan Tahun 2021	17
Tabel 2.4	Data SDM Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	18
Tabel 4.1	Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2017 – 2021	32
Tabel 4.2	Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2017 – 2021	35
Tabel 4.3	Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2017	37
Tabel 4.4	Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2018	37
Tabel 4.5	Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2019	38
Tabel 4.6	Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2020	38
Tabel 4.7	Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2021	38
Tabel 4.8	Nilai Capaian BOR, LOS, TOI dan BTO Tahun 2021	39
Tabel 4.9	Penyakit Terbanyak pada Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2021	39
Tabel 4.10	Penyakit Terbanyak pada Pelayanan Rawat Inap	40
Tabel 4.11	Penggunaan Anggaran RSUD Sinjai	41

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Data SDM berdasarkan Status Kepegawaian	17
Grafik 2.2	Data SDM Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	20
Grafik 2.3	Data SDM Berdasarkan Eselon	21
Grafik 4.1	Perbandingan Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2017 – 2021	33
Grafik 4.2	Total Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2017 – 2021	34
Grafik 4.3	Perbandingan Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2017 – 2021	35
Grafik 4.4	Total Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2017 – 2021	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Denah Lokasi RSUD Sinjai	4
Gambar 2.2	Master Plan RSUD Sinjai	5
Gambar 2.3	Rencana Master Plan RSUD Sinjai	5
Gambar 3.1	Struktur Organisasi RSUD Sinjai	23

BAB I

PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai adalah Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah di Bidang Kesehatan, diresmikan pada Tahun 1982. Izin operasional rumah sakit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sinjai Nomor 453 Tahun 2012 tentang Pemberian Izin Operasional kepada Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai Tanggal 28 Mei 2012. Kemudian diperpanjang dengan Keputusan Bupati Nomor 535 Tahun 2017 tentang Perpanjangan Izin Operasional Kepada Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai.

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai pada awal pendiriannya sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 1994 merupakan Rumah Sakit Tipe D. Dalam perkembangannya, seiring dengan pelaksanaan pembangunan Kabupaten Sinjai yang menetapkan Bidang Kesehatan sebagai salah satu prioritas pembangunan, maka status Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai meningkat menjadi Rumah Sakit Tipe C ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1412/Menkes/SK/XI/2006, pada Tanggal 15 Desember 2006.

Selanjutnya pada Tahun 2007 sesuai dengan penilaian Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) terbit Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.00.06.3.5.2627 Tanggal 3 Mei 2007 tentang Status Akreditasi Penuh Tingkat Dasar maka Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai mendapat pengakuan di Bidang Pelayanan Kesehatan untuk 5 (lima) pelayanan.



Pada Tanggal 26 Maret 2014 sesuai penilaian dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), RSUD Sinjai mendapatkan sertifikat akreditasi rumah sakit versi 2012 sebagai bentuk pengakuan bahwa RSUD Sinjai telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus Tingkat Dasar dengan nomor sertifikat KARS-SERT/32/III/2014.



Dan pada Tanggal 21 Juli 2017 dinyatakan lulus Tingkat Paripurna oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dengan Sertifikat Nomor:KARS-SERT/772/VII/2017.



Tahun 2020, seharusnya dilakukan survey akreditasi, akan tetapi karena Pandemi Covid-19 maka survey tidak dilaksanakan. Pada Tanggal 12 Mei 2020, Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) akhirnya melakukan perpanjangan masa pemberlakuan kelulusan Paripurna kepada RSUD Sinjai sampai dengan tanggal 21 November 2020 dengan Sertifikat Nomor:KARS-SERT/275/V/2020.



Selanjutnya pada Tanggal 22 Juli 2020 diperpanjang lagi sampai dengan tanggal 21 Mei 2021 dengan Sertifikat Nomor: KARS-SERT/392/VII/2020.

Penilaian akreditasi ini didasarkan pada standar pelayanan yang berfokus pada pasien, standar manajemen rumah sakit, *Patient Safety Goals*, dan sasaran *Milenium Development Goals (MDGs)*. Akreditasi rumah sakit merupakan upaya untuk melindungi pasien dari pelayanan sub-standar melalui pelayanan yang sesuai dengan standar dan prosedur, mulai dari sumber daya manusia, administrasi dan komunikasi, peralatan medis, hingga fasilitas penunjang lain serta upaya peningkatan mutunya.

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 20 yang menyatakan bahwa rumah sakit publik yang dikelola oleh Pemerintah Daerah diselenggarakan berdasarkan Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah,

maka pada Tanggal 11 November 2011 RSUD Sinjai mulai menerapkan PPK-BLUD dengan terbitnya Surat Keputusan Bupati Sinjai Nomor 429 Tahun 2011 tentang Penetapan RSUD Kabupaten Sinjai sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Secara Penuh.

Sejak berdirinya, RSUD Sinjai telah mengalami beberapa kali pergantian Direktur sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------------|-----------------------------------|
| 1. dr. H. Muchlis Manguluang | (Periode : 1986-1988) |
| 2. dr. Syafar | (Periode : 1988-1995) |
| 3. dr. H. Dalle Makkaraka | (Periode : 1995-1999) |
| 4. dr. Hj. Felicitas Tellulembang RA | (Periode : 1999-2010) |
| 5. dr. Andi Suryanto Asapa | (Periode : 2010-2015) |
| 6. dr. H. Amaluddin, Sp.PD | (Periode : 2015-2020) |
| 7. dr. Kahar Anies, Sp.B | (Periode : 2020 sampai sekarang). |

BAB II

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

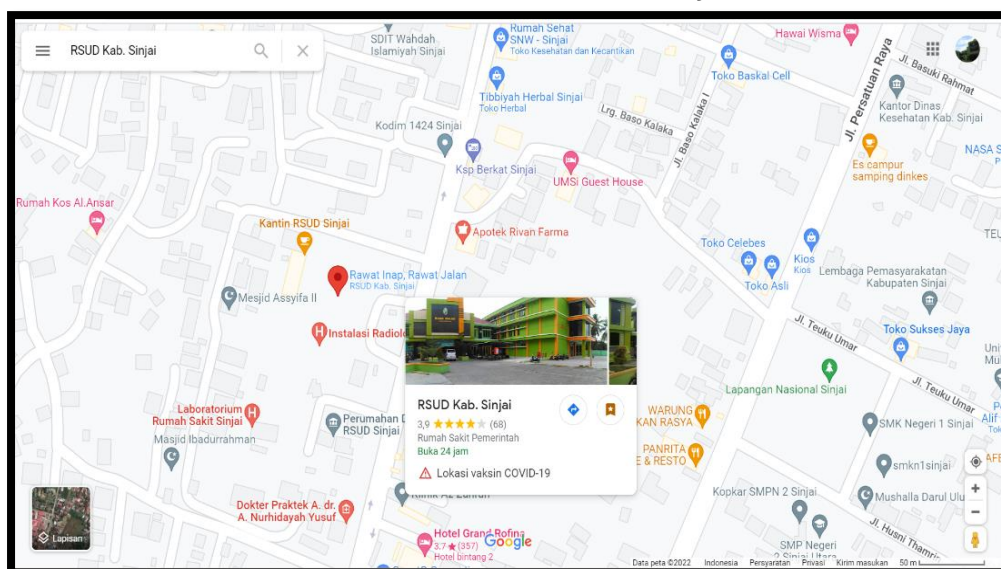
A. Lokasi

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai berlokasi di Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai tepatnya di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 47, dibangun diatas tanah seluas $\pm 31.120 \text{ m}^2$ ($\pm 3.112 \text{ Ha}$), dengan luas bangunan $10.147,2 \text{ m}^2$. Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai dominan berbatasan dengan pemukiman penduduk, dengan batas-batas area sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan KODIM 1424;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk;
- Sebelah Barat berbatasan dengan pemukiman penduduk; dan
- Sebelah Timur berbatasan dengan jalan dan pemukiman penduduk.

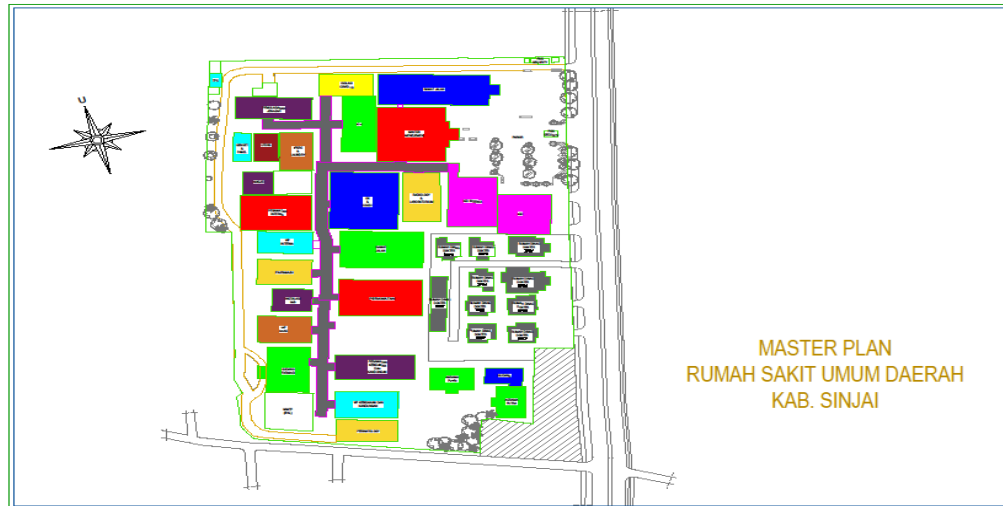
Gambaran Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 2.1. Denah Lokasi RSUD Sinjai

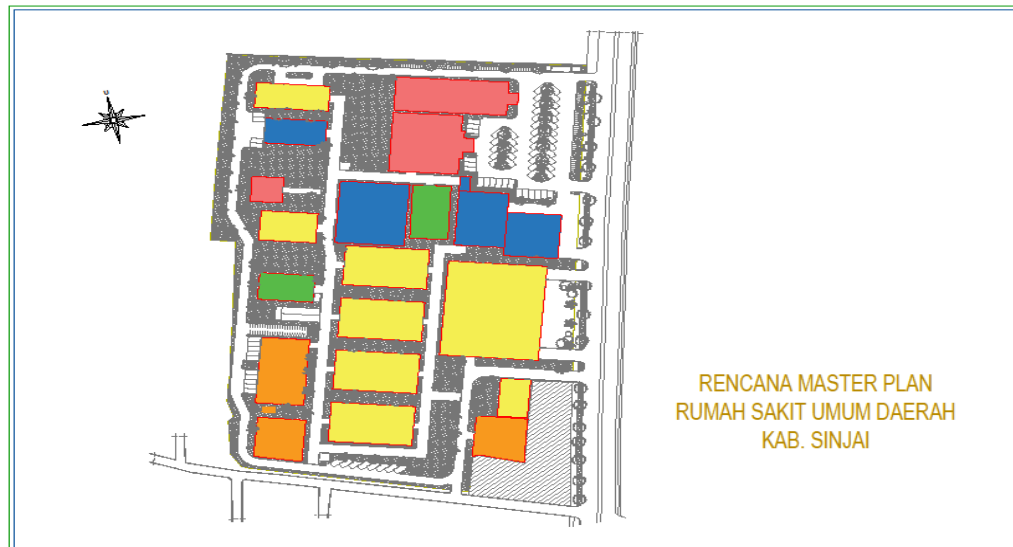


Sumber : Google Maps (diakses Februari 2022)

Gambar 2.2. Master Plan RSUD Sinjai



Gambar 2.3. Rencana Master Plan RSUD Sinjai





B. Sarana Prasarana

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai memberikan layanan kesehatan berupa fasilitas pelayanan medis dan non medis, yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendukung perlengkapan rawat jalan, perlengkapan rawat inap, perlengkapan gawat darurat, perlengkapan operasi, perlengkapan penunjang medis, perlengkapan penunjang non medis, serta perlengkapan kantor.

Fasilitas pelayanan dan sarana prasarana di RSUD Sinjai dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1. Data Sarana dan Prasarana RSUD Sinjai (Per Desember 2021)

NO	FASILITAS PELAYANAN	JENIS SARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Instalasi Rawat Jalan	Poliklinik Umum	1 TT	
		Poliklinik Gigi dan Mulut	0 TT	2 Dental Unit
		Poliklinik VCT	0 TT	
		Poliklinik TB Paru	0 TT	
		Poliklinik Ahli Interna 1	1 TT	EKG
		Poliklinik Ahli Interna 2	1 TT	
		Poliklinik Ahli Bedah	2 TT	USG
		Poliklinik Ahli Obstrectric dan Ginekologi (Obgyn)	1 TT	USG dan Meja Gynecology
		Poliklinik Ahli Mata	1 TT	
		Poliklinik Ahli Kulit dan Kelamin	1 TT	

		Poliklinik Ahli Anak	1 TT	EKG Anak
		Poliklinik Ahli THT	1 TT	1 unit Alat THT
		Poliklinik Ahli Syaraf 1	1 TT	
		Poliklinik Ahli Syaraf 2	1 TT	
		Poliklinik Ahli Jiwa	1 TT	
		Poliklinik Ahli Gizi	1 TT	Timbangan Berat Badan/BIA
		Poliklinik Ahli Jantung	1 TT	Treadmill Jantung/USG
		Poliklinik Ahli Periodonsia	0 TT	1 Dental Unit
		Poliklinik Ahli Rehabilitasi Medik	1 TT	
		Ruangan Laktasi/Menyusui	1 TT	
	Instalasi Rawat Inap	Perawatan Interna	51	Total tempat tidur yang digunakan pasien di rawat inap : 243 TT
		VIP	2 TT	
		Kelas I	6 TT	
		Kelas II	12 TT	
		Kelas III	30 TT	
		Isolasi	1 TT	
		Perawatan Bedah	27	
		VIP	2 TT	
		Kelas I	4 TT	
		Kelas II	8 TT	
		Kelas III	12 TT	
		Isolasi	1 TT	
		Perawatan Anak	14	
		VIP	2 TT	
		Kelas I	2 TT	
		Kelas II	4 TT	
		Kelas III	6 TT	
		Kebidanan dan Kandungan	64	
		VIP	4 TT	
		Kelas I	24 TT	
		Kelas II	16 TT	
		Kelas III	20 TT	
		Perinatologi	32	
		Incubator	10 TT	
		CPAP	4 TT	

		Box	15 TT	
		Infant Warmer	3 Unit	
		PONEK	5	
		Observasi	3 TT	
		Isolasi	2 TT	
		ICU	9	
		HCU	6 TT	
		ICU	2 TT	
		Isolasi	1 TT	
		Gedung Isolasi Covid-19	41	
		Ruangan terkonfirmasi	22 TT	
		Ruangan ICU terkonfirmasi	2 TT	
		Ruangan bayi terkonfirmasi	3 TT	
		Ruangan suspek probable	3 TT	
		Ruangan ICU susp probable	2 TT	
		Ruangan Bayi dari Ibu suspek probable	3 TT	
		Ruangan Bayi dari Ibu Terkonfirmasi	6 TT	
3	Instalasi Gawat Darurat	Triase	2 TT	
		Ruang Pemulihan	1 TT	
		Observasi	13 brangkar	
		Observasi Anak	2 TT	
4	Instalasi Kamar Operasi	Kamar Operasi	5 Kamar Operasi	7 brangkar
		Ruang Pemulihan/RR	1 Ruangan	
5	Penunjang Medik	Instalasi Radiologi	1 Unit	
		Instalasi Laboratorium	1 Unit	
		Unit Transfusi Darah	1 Unit	
		Instalasi Gizi	1 Unit	
		Instalasi Farmasi	1 Unit	
		Instalasi Fisioterapi	1 Unit	
		Instalasi Pemulasaran Jenazah	1 Unit	
		Instalasi CSSD	1 Unit	
		Tim Emergency 119	1 Tim	
		Tim Medis Pendamping Bupati	1 Tim	




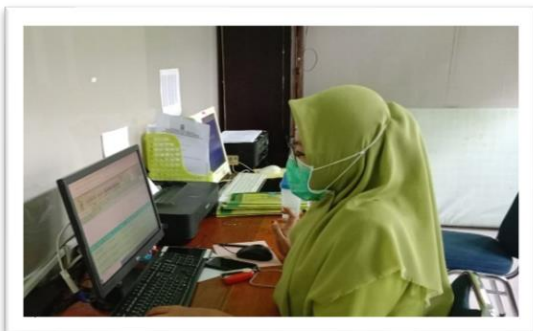

6	Penunjang Non Medik	Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)	1 Unit	
		Instalasi Pemeliharaan Air Limbah (IPAL)	1 Unit	
		Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)	1 Unit	
		Instalasi Rekam Medis	1 Unit	
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	1 Tim	
		Gudang Farmasi	1 Unit	
		Incenerator	1 Unit	
7	Perlengkapan Kantor	Listrik	690.000 watt	
		Bak Penampung Air Bersih	3 Unit	
		Tempat Pengolahan Air Bersih	1 Unit	
		Jaringan Komunikasi	2 Line	
		Tempat Penyimpanan Limbah B3	1 Gedung	
		Genzet	3 Unit	2 rusak
		Rumah Genzet	1 Gedung	
		Rumah Panel Listrik	1 Gedung	
		Kendaraan Operasional Roda Dua	24 Unit	5 rusak
		Kendaraan Operasional Roda Empat	8 Unit	
		Ambulance	7 Unit	
		Mobil Jenazah	1 Unit	
		Masjid	1 Unit	
		Posko Satpam	2 Unit	
		Perumahan Dinas Dokter	11 Unit	
		Asrama Putra	1 Unit	
		Asrama Putri	1 Unit	

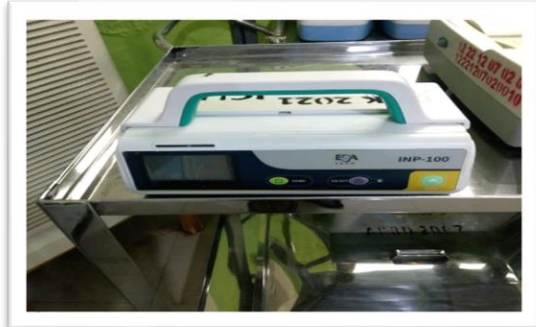




Sumber : Bidang Pelayanan Penunjang (Januari 2022)






Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai senantiasa berupaya meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pada Tahun 2021 telah dilakukan upaya penyediaan :

Tabel 2.2. Daftar Pengadaan Tahun 2021






NO	NAMA PENGADAAN	GAMBAR
1	Pembangunan gedung <i>Intensive Care Unit</i> (ICU)	  
2	Prasarana air bersih	



3	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	
4	Pengadaan Mobil Ambulance	 
5	Pengadaan SIMRS (Hardware)	
6	Pengadaan alat kesehatan : Stetoscope Dewasa	

<p>Infusion Pump</p>	
<p>Syringe Pump</p>	
<p>Tensimeter Digital</p>	
<p>Patient Monitor/Bed Side</p>	
<p>Pulse Oximeter</p>	

Stetoscope Bayi	
Timbangan Bayi	
USG 4 Dimensi	
Doppler	
Elektrokardiograf (EKG)	

Emergency Trolley	
Incubator	
Infant Warmer	
Electro Surgical Unit (ESU)	
Mayo Table	

Brankard / Stretcher	
Alat Laboratorium	
	
	
	

		
		
	<p>Alat Radiologi/Digital Radiography (DR)</p>	 

C. Kondisi Manajemen dan Staf

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai memiliki tenaga medis dan non medis, tenaga administrasi serta tenaga operasional yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tenaga Kontrak dan Tenaga Magang.

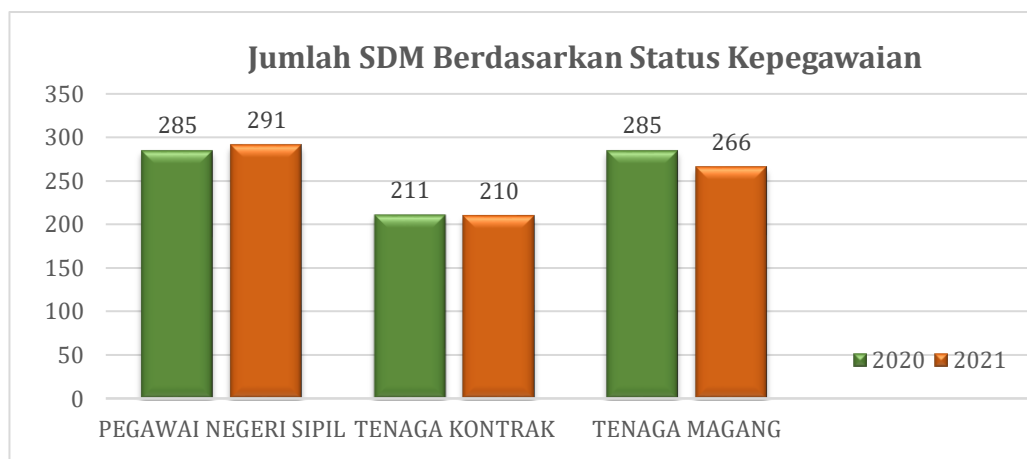
1. SDM Berdasarkan Status Kepegawaian

Jumlah pegawai di RSUD Sinjai pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 berdasarkan status kepegawaian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.3. Jumlah SDM RSUD Sinjai Tahun 2020 dan Tahun 2021

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH (ORANG)		PERSENTASE (%)
		TAHUN 2020	TAHUN 2021	
1	Pegawai Negeri Sipil	285	291	2.11
2	Tenaga Kontrak	211	210	-0.47
3	Tenaga Magang	285	266	-6.67
Total Pegawai RSUD Sinjai		781	767	-1.79

Grafik 2.1. Data SDM berdasarkan Status Kepegawaian



Berdasarkan Tabel 2.1 dan Grafik 2.1 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah pegawai RSUD Sinjai per 31 Desember 2020 adalah 781 orang dengan rincian PNS 285 orang (37%), Tenaga Kontrak 211 orang (27%), dan Tenaga Magang 285 orang (36%). Sedangkan pada Tahun 2021 terjadi kenaikan pada PNS 291 orang (38%), serta penurunan pada Tenaga Kontrak 210 orang (27%) dan Tenaga Magang 266 orang (35%).

2. SDM Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit Umum memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Pelayanan kesehatan yang diberikan paling sedikit terdiri atas :

- Pelayanan medik dan penunjang medik;
- Pelayanan keperawatan dan kebidanan; dan
- Pelayanan non medik.

Sumber daya manusia meliputi : Tenaga Medis, Tenaga Psikologis Klinis, Tenaga Keperawatan, Tenaga Kebidanan, Tenaga Kefarmasian, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Tenaga Gizi, Tenaga Keterampilan Fisik, Tenaga Keteknisian Medis, Tenaga Teknik Biomedika, Tenaga Kesehatan Lain, dan Tenaga non Kesehatan. Jumlah dan kualifikasi sumber daya manusia disesuaikan dengan hasil analisis beban kerja, kebutuhan, dan kemampuan pelayanan rumah sakit.

Adapun rincian pegawai RSUD Sinjai Tahun 2021 berdasarkan kualifikasi pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4. Data SDM Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS		KONTRAK		MAGANG		JUMLAH
		L	P	L	P	L	P	
1	Profesi Dokter Spesialis							
-	Spesialis Bedah	2	0	0	0	0	0	2
-	Spesialis Penyakit Dalam	2	1	0	1	0	0	4
-	Spesialis Obgyn	1	1	0	0	0	0	2
-	Spesialis THT-KL	0	1	0	0	0	0	1
-	Spesialis Anak	0	1	0	0	0	0	1
-	Spesialis Syaraf	1	1	0	0	0	0	2
-	Spesialis Gizi Klinik	1	0	0	0	0	0	1
-	Spesialis Radiologi	1	1	0	0	0	0	2
-	Spesialis Kulit & Kelamin	0	1	0	0	0	0	1
-	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	0	1	0	0	0	0	1
-	Spesialis Mata	0	0	1	1	0	0	2
-	Spesialis Anestesi	1	0	0	0	0	0	1
-	Spesialis Patologi Klinik	0	2	0	0	0	0	2
-	Spesialis Kejiwaan	0	0	1	0	0	0	1
-	Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	0	0	1	0	0	0	1
-	Spesialis Periodonsia	0	1	0	0	0	0	1
2	Profesi Dokter Umum	1	5	5	3	0	0	14
3	Profesi Dokter Gigi	1	3	0	0	0	0	4
4	Profesi Apoteker	1	7	0	0	0	4	12
5	Profesi Keperawatan (Ners)	10	35	0	3	6	26	80
6	PPDS	1	2	0	0	0	0	3

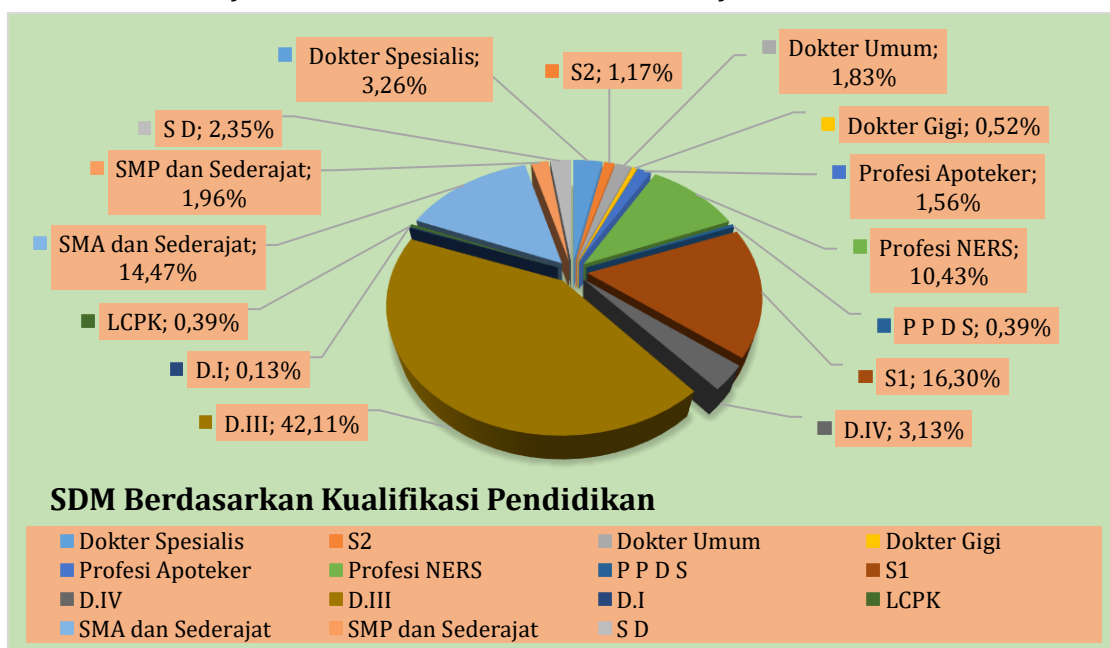
7	S2 Epidemiologi	0	1	0	0	0	0	1
8	S2 Manajemen	2	1	0	0	0	0	3
9	S2 Kesehatan	0	3	0	0	0	0	3
10	S2 Keperawatan	0	2	0	0	0	0	2
11	S1 Keperawatan	2	22	1	4	2	11	42
12	S1 Farmasi	0	5	0	2	0	3	10
13	S1 Kesehatan Masyarakat	3	8	0	3	1	4	19
14	S1 Gizi	0	1	0	0	0	0	1
15	S1 Fisioterapi	0	1	0	0	0	1	2
16	S1 Ekonomi	1	1	1	4	0	1	8
17	S1 Akuntansi	0	0	0	1	0	0	1
18	S1 Hukum	0	0	0	1	0	1	2
19	S1 Komputer	1	0	1	3	0	0	5
20	S1 Kesejahteraan Sosial	0	0	0	0	0	0	0
21	S1 Administrasi Negara	1	2	3	4	2	6	18
22	S1 Teknik Elektro	1	0	1	0	0	0	2
23	S1 Teknik Industri	0	0	1	0	0	0	1
24	S1 Ilmu Pemerintahan	1	0	1	0	0	0	2
25	S1 Psikologi	0	0	0	2	0	1	3
26	S1 Teknik Arsitek	0	0	1	0	0	0	1
27	S1 Pendidikan	0	0	1	0	0	3	4
28	S1 Ilmu Perpustakaan	0	0	1	0	0	0	1
29	S1 Pendidikan Agama Islam	0	0	0	0	0	1	1
30	S1 Pendidikan Bahasa dan Seni	0	0	1	0	0	0	1
31	S1 Fisika	0	0	1	0	0	0	1
32	D4 Keperawatan	3	0	0	0	0	0	3
33	D4 Kebidanan	0	8	0	0	0	8	16
34	D4 Fisioterapi	0	1	0	0	0	0	1
35	D4 Keperawatan Gigi	0	1	0	0	0	0	1
36	D4 Analisis Kesehatan	0	0	0	0	1	0	1
37	D4 Gizi	0	0	0	0	0	1	1
38	D4 Perkam Medis	0	0	0	0	0	1	1
39	D3 Keperawatan	4	38	2	10	26	45	125
40	D3 Kebidanan	0	35	0	4	0	77	116
41	D3 Keperawatan Gigi	0	1	0	0	0	1	2
42	D3 Teknik Gigi	0	0	0	1	0	0	1
43	D3 Sanitarian/Akademi Kesehatan Lingkungan	0	1	0	0	0	1	2

44	D3 Akademi Farmasi	0	3	0	0	1	3	7
45	D3 Gizi/ Akademi Gizi	0	6	0	0	0	2	8
46	D3 Fisioterapi	2	4	0	1	0	0	7
47	D3 Radiologi/APRO /ATRO	0	9	0	2	1	2	14
48	D3 Pererekam Medik	0	6	1	0	0	4	11
49	D3 Teknik Elektro Medik (ATEM)	2	0	0	1	0	0	3
50	D3 Analis Kesehatan	2	8	0	1	2	10	23
51	D3 Elektro Listrik	1	0	0	0	0	0	1
52	D3 Komputer	0	0	0	2	0	0	2
53	D3 Administrasi Perkantoran	0	0	0	1	0	0	1
54	D1 Komputer	0	0	0	1	0	0	1
55	LCPK	1	2	0	0	0	0	3
56	SMA dan Sederajat	4	3	56	41	1	6	111
57	SMP dan Sederajat	0	0	5	10	0	0	15
58	SD	1	0	8	9	0	0	18
JUMLAH		56	236	94	116	43	223	767

Keterangan : L = Laki-laki P = Perempuan

Berdasarkan tabel diatas, persentase SDM berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

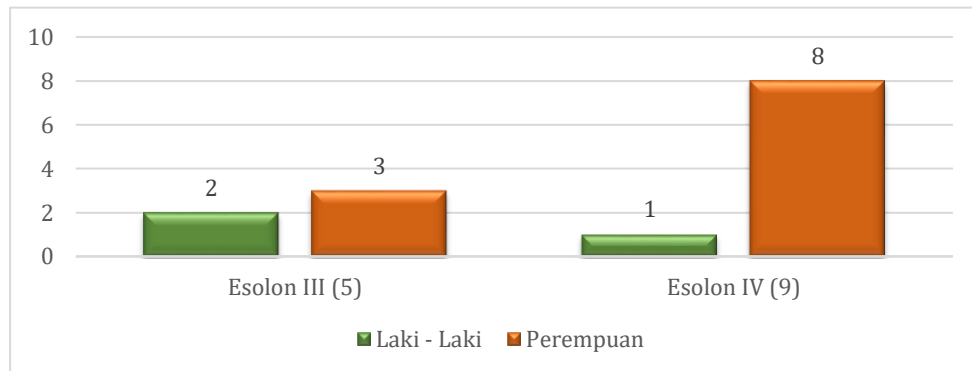
Grafik 2.2. Data SDM Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan



3. SDM Berdasarkan Eselon

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai memiliki pejabat struktural Eselon III dan Eselon IV. Eselon III sebanyak 5 orang, yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Sedangkan eselon IV sebanyak 9 orang, yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Rincian dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 2.3. Data SDM Berdasarkan Eselon



BAB III

ORGANISASI DAN KELEMBAGAAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 16 Tahun 2007 tanggal 20 Agustus 2007 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 16 Tahun 2007), tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai. Kemudian direvisi dengan Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2012 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sinjai (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2012 Nomor 31). Selanjutnya direvisi lagi dengan Peraturan Bupati Sinjai Nomor 14 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai Pada Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020 Nomor 14).

B. Kedudukan

Dalam Peraturan Bupati Sinjai Nomor 14 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai Pada Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020 Nomor 14), disebutkan bahwa Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai pada Dinas Kesehatan adalah sebagai unit organisasi bersifat khusus yang memberikan layanan secara profesional. Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai juga melaksanakan sebagian kegiatan teknis dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai yang dipimpin oleh Direktur. Direktur dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian, bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

C. Struktur Organisasi

Gambar 3.1. Struktur Organisasi RSUD Sinjai



Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai berdasarkan Peraturan Bupati Sinjai Nomor 14 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai Pada Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020 Nomor 14) adalah sebagai berikut :

1. Direktur
2. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan terdiri dari :
 - a. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Subbagian Keuangan; dan
 - c. Subbagian Program dan Evaluasi Kinerja.
3. Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan terdiri dari :
 - a. Seksi Pelayanan Medis; dan
 - b. Seksi Pelayanan Keperawatan.
4. Bidang Pelayanan Penunjang terdiri dari :
 - a. Seksi Penunjang Medis; dan
 - b. Seksi Penunjang Non medis.
5. Bidang Pengembangan Pelayanan dan Sumber Daya Manusia terdiri dari:
 - a. Seksi Pengembangan Pelayanan; dan

- b. Seksi Sumber Daya Manusia.
6. Jabatan Fungsional

D. Tugas Pokok

Pada Bab IV Peraturan Bupati Sinjai Nomor 14 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai Pada Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020 Nomor 14) mengatur tugas sebagai berikut :

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin, menyusun kebijakan, menyelenggarakan, mengkoordinasikan, membina dan mengawasi serta mengendalikan pengelolaan rumah sakit sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

2. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

Bagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan administrasi umum dan keuangan, melakukan pembinaan organisasi dan tatalaksana serta memimpin koordinasi dengan satuan organisasi dalam lingkup rumah sakit dalam rangka evaluasi kinerja rumah sakit.

3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan dan melaksanakan kegiatan urusan umum dan kepegawaian.

4. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan.

5. Sub Bagian Program dan Evaluasi Kinerja

Sub Bagian Program dan Evaluasi Kinerja mempunyai tugas mengumpulkan bahan, menyusun perencanaan dalam bentuk program dan kegiatan, penyajian data dan penyusunan laporan kinerja rumah sakit.

6. Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan
Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan medis dan keperawatan.
7. Seksi Pelayanan Medis
Seksi Pelayanan Medis mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan medis.
8. Seksi Pelayanan Keperawatan
Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan keperawatan
9. Bidang Pelayanan Penunjang
Bidang Pelayanan Penunjang mempunyai tugas menyusun rencana kebutuhan, mengendalikan dan mengevaluasi pelayanan penunjang medis dan non medis.
10. Seksi Penunjang Medis
Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas melaksanakan pelayanan penunjang medis.
11. Seksi Penunjang Non Medis
Seksi Penunjang Non Medis mempunyai tugas melaksanakan menyusun rencana kebutuhan, mengendalikan dan mengevaluasi pelayanan penunjang non medis.
12. Bidang Pengembangan Pelayanan dan Sumber Daya manusia
Bidang Pengembangan Pelayanan dan Sumber Daya manusia mempunyai tugas melakukan kajian dalam rangka pengembangan pelayanan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia.
13. Seksi Pengembangan Pelayanan
Seksi Pengembangan Pelayanan mempunyai tugas menyelenggarakan pengembangan pelayanan rumah sakit dengan berkoordinasi bersama bidang/seksi terkait dalam lingkup rumah sakit dan melakukan promosi

produk pelayanan kepada masyarakat.

14. Seksi Sumber Daya Manusia

Seksi Sumber Daya Manusia mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan kebutuhan sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya manusia di rumah sakit.

E. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas, masing-masing menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Direktur

- a. Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi unsur organisasi;
- b. Pelaksanaan penetapan kebijakan penyelenggaraan rumah sakit sesuai kewenangannya;
- c. Pelaksanaan penyelenggaraan tugas dan fungsi rumah sakit;
- d. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian tugas dan fungsi unsur organisasi;
- e. Pelaksanaan evaluasi, pencatatan dan pelaporan; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

2. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

- a. Pelaksanaan ketatausahaan;
- b. Pelaksanaan kerumahtanggaan;
- c. Pelaksanaan pelayanan hukum dan kemitraan;
- d. Pelaksanaan kehumasan;
- e. Pelaksanaan pencatatan, pelaporan dan evaluasi;
- f. Pelaksanaan perencanaan anggaran;
- g. Pelaksanaan perbendaharaan dan mobilisasi dana;
- h. Pelaksanaan akuntansi;
- i. Pelaksanaan administrasi kepegawaian; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan

tugas organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

3. Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana pemberian pelayanan medis dan keperawatan;
- b. Pelaksanaan koordinasi dan pelaksanaan pelayanan medis dan keperawatan;
- c. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medis dan keperawatan;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelayanan medis dan Keperawatan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

4. Bidang Pelayanan Penunjang

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana pemberian pelayanan penunjang medis dan non medis;
- b. Pelaksanaan koordinasi dan pelaksanaan pelayanan medis dan non medis;
- c. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medis dan non medis;
- d. Pelaksanaan pengelolaan rekam medis;
- e. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelayanan medis dan non medis; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

5. Bidang Pengembangan Pelayanan dan Sumber Daya manusia

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana pengembangan pelayanan;
- b. Pelaksanaan koordinasi dan pelaksanaan pengembangan pelayanan;
- c. Pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan pelayanan dan pengelolaan sumber daya manusia;

- e. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pegawai; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

F. Nilai Dasar, Visi dan Misi

Nilai Dasar

Untuk mewujudkan seluruh Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai, maka nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai adalah :

1. Kejujuran

Kejujuran merupakan nilai dasar utama, dapat membedakan dan memilih antara hal yang baik dan hal yang buruk, berani menyampaikan apa adanya dan dapat di percaya.

2. Kerja keras

Kerja keras akan mendorong tumbuhnya kreatifitas dan inovasi dalam bekerja, tidak mudah menyerah menghadapi hambatan maupun tantangan.

3. Kerendahan hati

Rendah hati, menyadari kelebihan dan kekurangan, dapat terbuka dalam menerima saran dan masukan, serta senantiasa mau belajar.

4. Kesediaan melayani

Kesediaan melayani dengan sabar, tulus, empati dan ikhlas, akan menjadikan semua pekerjaan menjadi mudah, nyaman dan menyenangkan.

5. Kompeten

Penguasaan atas ilmu pengetahuan dan ketrampilan sesuai profesi, untuk dapat melakukan tugas pekerjaannya dengan kualitas tinggi, dapat di nilai dan dapat di pertanggung jawabkan.

6. Rasional

Menjalankan tugas pekerjaan dengan berdasar pada data dan bukti (*evidence based*), secara sistematis berkesinambungan (*plan-do-check-act*).

7. Komitmen

Bersedia berjuang bersama mewujudkan visi dan misi bersama.

8. Tenggang rasa

Saling menghormati, bisa menerima perbedaan, bisa memahami perasaan orang lain.

Visi dan Misi

Berdasarkan kondisi yang semakin berkembang dan dengan mempertimbangkan hasil analisis lingkungan strategis, serta harapan untuk melakukan perubahan dimasa yang akan datang, maka Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai menetapkan :

- **Visi**

"Rumah Sakit Umum Sinjai, Menjadi Rumah Sakit Kelas B dengan Standar Paripurna dan Terbaik dalam Pelayanan Publik di Sulawesi Selatan"

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai menjadi rumah sakit Kelas B dengan standar Paripurna, berarti Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai diharapkan sebelum tahun 2023 dapat memenuhi standar untuk peningkatan kelas menjadi RS Kelas B, serta diakui oleh lembaga terakreditasi sebagai rumah sakit dengan standar Paripurna. Terbaik dalam pelayanan publik di Sulawesi Selatan berarti terbaik dalam mutu pelayanan, sarana dan prasarana, sumber daya manusia serta berorientasi pada kepuasan pelanggan, sehingga memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan dan dapat dipertanggung jawabkan, baik secara administrasi profesi, finansial dan legalitas hukum.

Propinsi Sulawesi Selatan adalah kawasan yang potensial menjadi area pelayanan, yakni Kabupaten Sinjai dan sekitarnya serta daerah-daerah yang secara geografis terletak pada Propinsi Sulawesi Selatan. Tahun 2023 adalah tahun pencapaian visi yang telah ditetapkan.

- Misi

Berdasarkan visi diatas, maka dirumuskan misi yaitu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi, yaitu:

- 1. Meningkatkan sumber daya manusia dan budaya kerja organisasi yang profesional;***
- 2. Meningkatkan sarana dan prasarana menuju peningkatan kelas rumah sakit;***
- 3. Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit sebagai pelaksana pelayanan publik di bidang kesehatan; dan***
- 4. Meningkatkan manajemen sumber daya yang lebih efisien dan akuntabel***

Meningkatkan sumber daya manusia dan budaya kerja organisasi yang profesional artinya dalam mencapai visi, sumber daya manusia dan budaya kerja organisasi yang merupakan faktor utama dalam pencapaian fungsi organisasi harus ditingkatkan. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM menuju peningkatan kelas artinya upaya pengembangan sumber daya manusia rumah sakit mulai dari rekrutmen, retensi dan pengembangan kualitas SDM harus diarahkan sesuai kebutuhan sesuai standar RS Kelas B.

Kualitas dan kuantitas SDM saja tidak cukup tanpa disertai budaya kerja organisasi yang profesional, maka dalam rencana strategis 2018-2023 RSUD Sinjai merencanakan program-program dan kegiatan yang dapat meningkatkan budaya kerja organisasi yang lebih profesional.

Meningkatkan sarana prasarana menuju peningkatan kelas RS berarti dalam mencapai visi, RSUD Sinjai harus menyesuaikan dan meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran dan mutu pelayanan baik kebutuhan sarana dan prasarana aparatur, maupun sarana dan prasarana kesehatan, alat dan sarana prasarana kedokteran, Laboratorium, Radiologi dan lain-lain sesuai dengan standar rumah sakit kelas B.

Meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien sesuai standar nasional artinya dalam upaya mencapai visi rumah sakit dengan standar paripurna, maka RSUD Sinjai harus berupaya terus menerus meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien serta mengevaluasi terus implementasinya sesuai standar akreditasi.

Meningkatkan manajemen sumber daya yang lebih efisien dan akuntabel artinya bahwa RSUD Sinjai sebagai Badan Layanan Umum Daerah didorong untuk meningkatkan pengelolaan atas sumber daya yang dimilikinya secara lebih efisien dan akuntabel untuk menghasilkan proses pelayanan dan kinerja yang maksimal sesuai tujuan BLUD. Dengan dibentuknya RSUD Sinjai menjadi Badan Layanan Umum Daerah, maka rumah sakit dituntut untuk dapat menindaklanjuti dengan menyesuaikan tata kelola terutama dalam hal keuangan BLUD sesuai Peraturan Perundang-undangan.

BAB IV

GAMBARAN PELAYANAN KESEHATAN

Penyelenggaraan dan pengendalian pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai telah dilaksanakan sebagaimana tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang ada meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai saat ini memberikan pelayanan medis tidak hanya untuk warga Kabupaten Sinjai, tetapi juga warga dari Kabupaten Bone dan Bulukumba, terutama warga yang berdomisili disekitar perbatasan Kabupaten Sinjai.

Berikut ini dipaparkan beberapa capaian pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai yang juga merupakan indikator kinerja bagi Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai.

A. Pelayanan Rawat Jalan

Pelayanan Rawat jalan terdiri atas Poliklinik Umum, Poliklinik Gigi dan Mulut, Poliklinik VCT, Poliklinik TB Paru, Poliklinik Ahli Penyakit Dalam, Poliklinik Ahli Bedah, Poliklinik Ahli Obstetrik dan Gynecology (Obgyn), Poliklinik Ahli Mata, Poliklinik Ahli Kulit dan Kelamin, Poliklinik Ahli Anak, Poliklinik Ahli Telinga Hidung dan Tenggorokan, Kepala dan Leher (THT-KL), Poliklinik Ahli Syaraf, Poliklinik Ahli Jiwa, Poliklinik Ahli Gizi, Poliklinik Ahli Jantung, Poliklinik Ahli Periodonsia, dan Poliklinik Ahli Rehabilitasi Medik.

Rekapitulasi kunjungan Rawat Jalan pasien dapat dilihat pada tabel berikut :

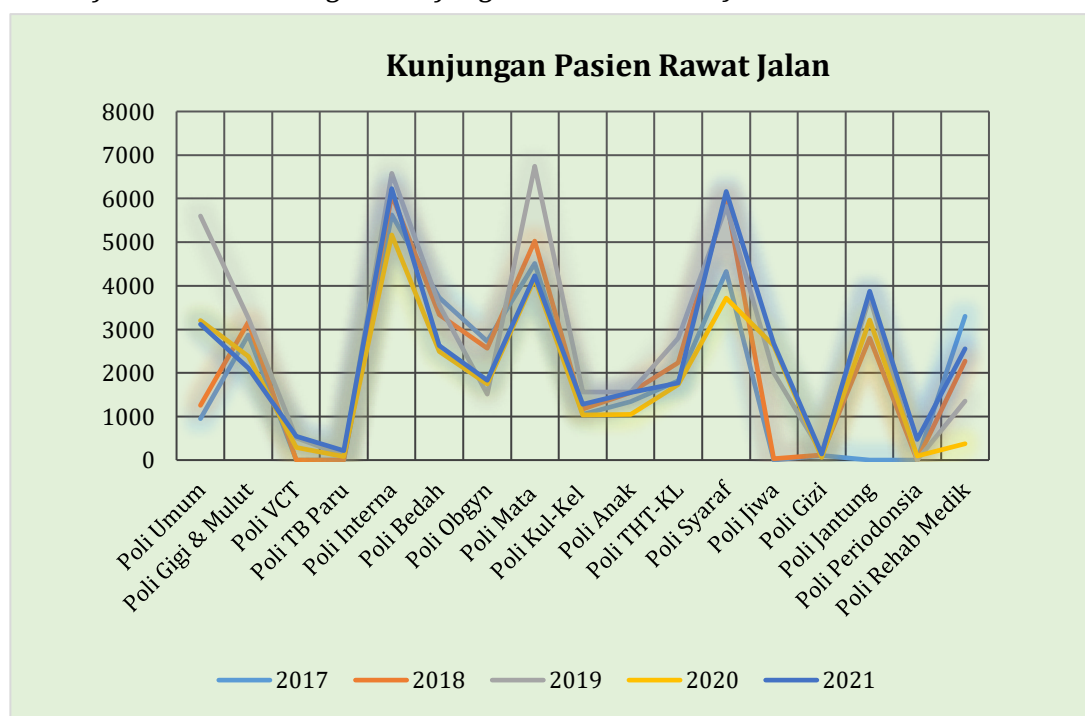
Tabel 4.1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2017 – 2021

NO	POLIKLINIK	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Poliklinik Umum	953	1.251	5.603	3.197	3.114
2	Poliklinik Gigi dan Mulut	2.866	3.162	3.267	2.377	2.113
3	Poliklinik VCT	0	0	504	284	542
4	Poliklinik TB Paru	0	0	105	79	215
5	Poliklinik Ahli Penyakit Dalam	5.627	6.084	6.581	5.167	6.230

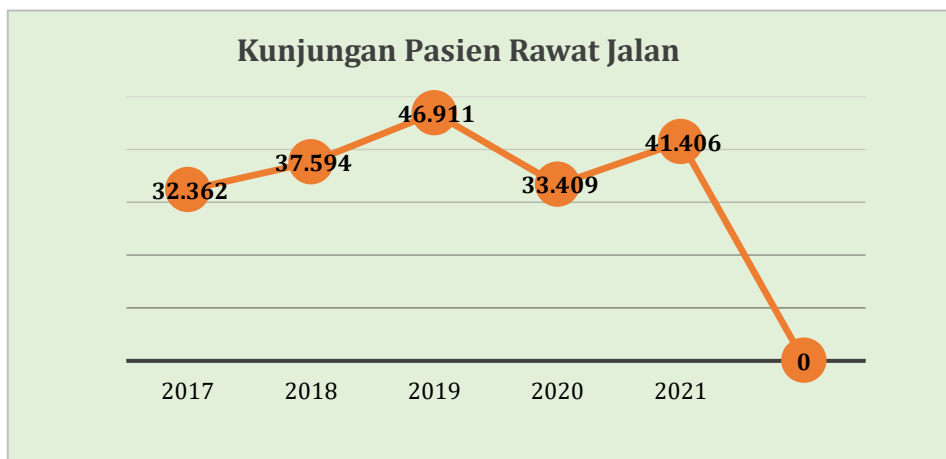
6	Poliklinik Ahli Bedah	3.731	3.331	3.563	2.491	2.624
7	Poliklinik Ahli Obstetrik dan Gynecology (Obgyn)	2.726	2.563	1.516	1.745	1.837
8	Poliklinik Ahli Mata	4.515	5.024	6.744	4.165	4.230
9	Poliklinik Ahli Kulit dan Kelamin	1.044	1.176	1.563	1.034	1.280
10	Poliklinik Ahli Anak	1.345	1.548	1.560	1.043	1.554
11	Poliklinik Ahli Telinga, Hidung dan Tenggorokan, Kepala dan Leher (THT-KL)	1.824	2.232	2.804	1.737	1.776
12	Poliklinik Ahli Syaraf	4.327	6.001	5.824	3.722	6.165
13	Poliklinik Ahli Jiwa	0	28	2.005	2.623	2.673
14	Poliklinik Ahli Gizi	101	121	168	62	139
15	Poliklinik Ahli Jantung	0	2.797	3.747	3.214	3.881
16	Poliklinik Ahli Periodonsia	0	0	0	91	475
17	Poliklinik Ahli Rehabilitasi Medik	3.303	2.276	1.357	378	2.558
Total		32.362	37.594	46.911	33.409	41.406

Sumber : Instalasi Rekam Medis RSUD Sinjai (Januari 2022)

Grafik 4.1. Perbandingan Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2017 – 2021



Grafik 4.2. Total Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2017 – 2021



Pada Grafik 4.2 diatas, terlihat bahwa dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya sebesar 39%. Namun pada Tahun 2020 terjadi penurunan kunjungan 28%, disebabkan karena adanya pandemi *Covid-19*. Di Tahun 2021 kunjungan mulai meningkat lagi sebesar 24%.

B. Pelayanan Rawat Inap

Selain melaksanakan pelayanan Rawat Jalan, Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai juga melaksanakan pelayanan Rawat Inap yang meliputi :

1. Unit Perawatan Penyakit Dalam;
2. Unit Perawatan Bedah;
3. Unit Perawatan Anak;
4. Unit Perawatan Kebidanan dan Kandungan;
5. *Intensive Care Unit* (ICU);
6. Perinatologi;
7. Pelayanan *Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif* (PONEK); dan
8. Isolasi *Covid-19*.

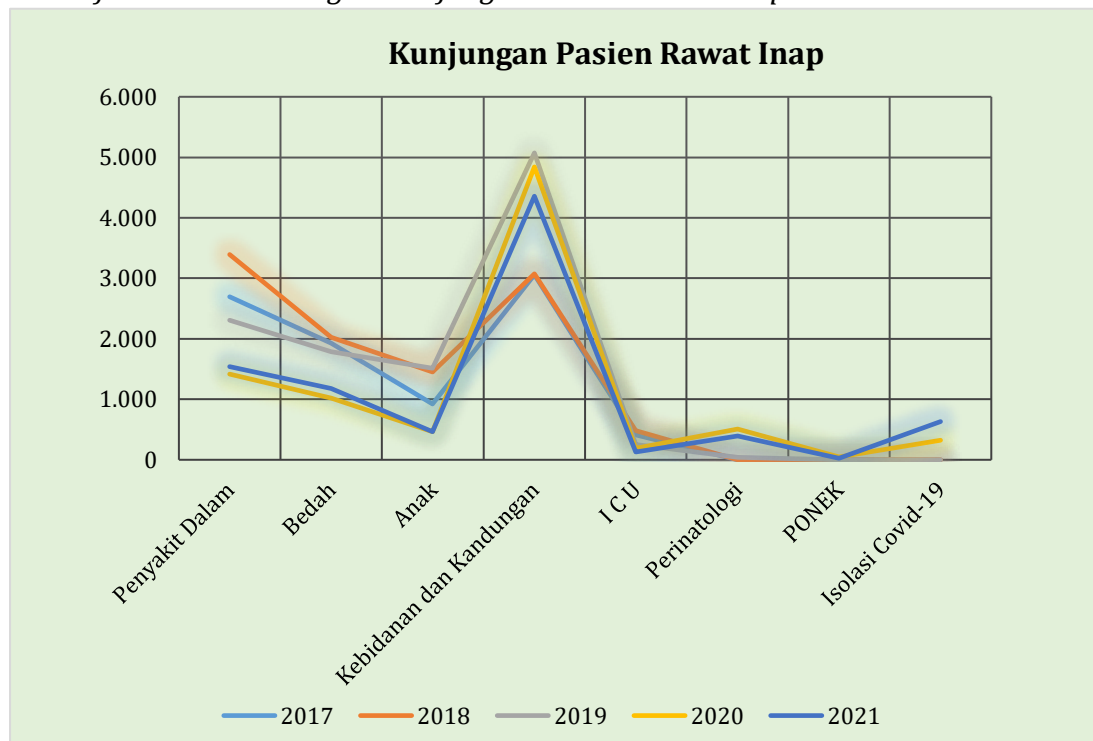
Pada tabel di bawah ini dapat dilihat rekapitulasi kunjungan pasien Rawat Inap dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 4.2. Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2017 – 2021

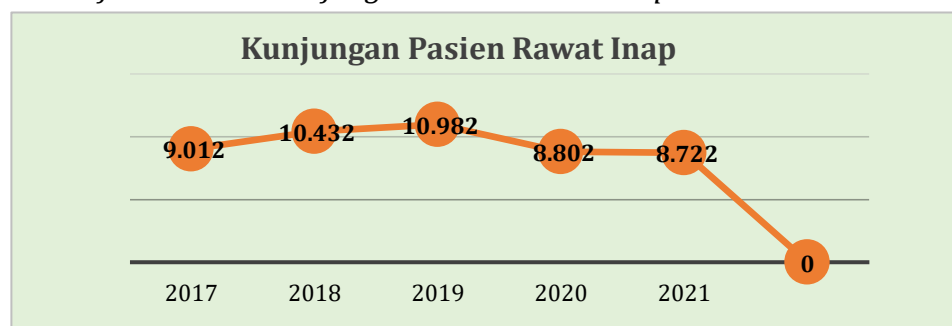
UNIT PERAWATAN	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
Perawatan Penyakit Dalam	2.699	3.393	2.311	1.415	1.544
Perawatan Bedah	1.924	2.025	1.785	1.018	1.179
Perawatan Anak	922	1.452	1.516	465	460
Perawatan Kebidanan dan Kandungan	3.058	3.077	5.073	4.841	4.357
I C U	409	485	252	187	125
Perinatologi	0	0	45	508	397
PONEK	0	0	0	47	25
Isolasi Covid-19	0	0	0	321	635
Total	9.012	10.432	10.982	8.802	8.722

Sumber : Instalasi Rekam Medis RSUD Sinjai (Januari 2022)

Grafik 4.3. Perbandingan Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2017 – 2021



Grafik 4.4. Total Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2017 – 2021



Berdasarkan grafik diatas, nampak bahwa kunjungan pasien rawat inap 3 (tiga) tahun terakhir yaitu dari Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan. Namun di Tahun 2020 dan Tahun 2021 kunjungan pasien menurun disebabkan karena adanya pandemi *Covid-19*.

C. Indikator Pelayanan Rumah Sakit

Salah satu indikator pengukuran kinerja Rumah Sakit adalah angka *Bed Occupancy Rate* (BOR), *Length Of Stay* (LOS), *Bed Turn Over* (BTO), *Turn Over Interval* (TOI), *Net Death Rate* (NDR), dan *Gross Death Rate* (GDR). Indikator-indikator tersebut memberikan gambaran efisiensi dan mutu pelayanan sebuah Rumah Sakit. Masing-masing indikator tersebut mempunyai makna tersendiri.

Bed Occupancy Rate (BOR) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. BOR merupakan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur. Nilai BOR yang ideal adalah antara 60-85%.

Length Of Stay (LOS) adalah rata-rata lamanya seorang pasien dirawat, merupakan gambaran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan. Secara umum nilai LOS yang ideal antara 6-9 hari.

Bed Turn Over (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur dalam satu periode (biasanya dihitung dalam periode 1 tahun) memberikan gambaran tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Turn Off Interval (TOI) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati, indikator ini juga menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong/tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang 25 per 1000 penderita keluar.

Gross Death Rate (GDR) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar, sebaiknya nilai ini tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar.

Berikut ini dipaparkan nilai BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2021.

Tabel 4.3. Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2017

ASPEK PENILAIAN	JUMLAH	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
Jumlah Tempat Tidur	161	67%	3 hari	2 hari	56 kali	18,75	34,06
Jumlah penderita keluar hidup + mati	9.012						
Jumlah hari perawatan	39.381						
Jumlah lama dirawat	31.381						
Jumlah hari dalam setahun	365						
Jumlah kematian ≤ 48 jam	138						
Jumlah kematian ≥ 48 jam	169						

Sumber : Instalasi Rekam Medis RSUD Sinjai (Januari 2022)

Tabel 4.4. Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2018

ASPEK PENILAIAN	JUMLAH	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
Jumlah Tempat Tidur	172	68,9 %	4 hari	2 hari	60 kali	19,9	40,54
Jumlah penderita keluar hidup + mati	10.432						
Jumlah hari perawatan	43.296						
Jumlah lama dirawat	40.388						
Jumlah hari dalam setahun	365						
Jumlah kematian ≤ 48 jam	215						
Jumlah kematian ≥ 48 jam	208						

Tabel 4.5. Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2019

ASPEK PENILAIAN	JUMLAH	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
Jumlah Tempat Tidur	173	82,57 %	4 hari	1 hari	63 kali	19,749	45,991
Jumlah penderita keluar hidup + mati	10.937						
Jumlah hari perawatan	52.147						
Jumlah lama dirawat	4.111						
Jumlah hari dalam setahun	365						
Jumlah kematian ≤ 48 jam	287						
Jumlah kematian ≥ 48 jam	216						

Tabel 4.6 Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2020

ASPEK PENILAIAN	JUMLAH	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
Jumlah Tempat Tidur	168	58,99 %	4 hari	3 hari	52 kali	11,702	31,016
Jumlah penderita keluar hidup + mati	8.802						
Jumlah hari perawatan	36.272						
Jumlah lama dirawat	32.163						
Jumlah hari dalam setahun	365						
Jumlah kematian ≤ 48 jam	170						
Jumlah kematian ≥ 48 jam	103						

Tabel 4.7 Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2021

ASPEK PENILAIAN	JUMLAH	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
Jumlah Tempat Tidur	243	53,81 %	4 hari	5 hari	36 kali	19,4	47,81
Jumlah penderita keluar hidup + mati	8.722						
Jumlah hari perawatan	47.723						
Jumlah lama dirawat	34.774						
Jumlah hari dalam setahun	365						
Jumlah kematian ≤ 48 jam	248						
Jumlah kematian ≥ 48 jam	169						

Dari Tabel 4.3 sampai Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan tempat tidur di Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai pada Tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun rincian BOR, LOS, TOI dan BTO per Unit Perawatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8. Nilai Capaian BOR, LOS, TOI dan BTO Tahun 2021

NO	UNIT PERAWATAN	CAPAIAN			
		BOR	LOS	TOI	BTO
1	Perawatan Penyakit Dalam	56%	5 hari	5 hari	30 kali
2	Perawatan Bedah	58%	3 hari	3 hari	44 kali
3	Perawatan Anak	61%	5 hari	4 hari	33 kali
4	Perawatan Kebidanan dan Kandungan	70%	2 hari	1 hari	68 kali
5	I C U	21%	4 hari	20 hari	14 kali
6	Perinatologi	46%	6 hari	9 hari	21 kali
7	Isolasi Covid-19	37%	7 hari	13 hari	17 kali

Sumber : Instalasi Rekam Medis RSUD Sinjai (Januari 2022)

D. Penyakit Terbanyak

Sepanjang Tahun 2021, berbagai macam penyakit yang ditemukan pada pasien, baik pada kunjungan Rawat Jalan maupun Rawat Inap. Berikut ini daftar penyakit terbanyak pada kunjungan :

1. Rawat jalan

Rincian 10 (sepuluh) penyakit terbanyak pada pelayanan rawat jalan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9. Penyakit Terbanyak pada Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2021

NO	KODE ICD	DESKRIPSI	KASUS BARU MENURUT JENIS KELAMIN		JUMLAH KASUS BARU	JUMLAH KUNJUNGAN
			Laki-laki	Perempuan		
1	I63.3	Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral arteries	693	771	3	1.464
2	G40.9	Epilepsy, unspecified	709	565	22	1.274

3	I50.0	Congestive heart failure	600	585	38	1.185
4	I25.1	Atherosclerotic heart disease	564	610	71	1.174
5	K04.0	Pulpitis	371	534	216	905
6	F41.1	Generalized anxiety disorder	410	424	1	834
7	E11.9	Non insulin dependent diabetes mellitus without complications	283	490	1	773
8	Z96.1	Presence of intraocular lens	322	271	37	593
9	E05.0	Thyrotoxicosis with diffuse goitre	135	462	2	597
10	F31.9	Bipolar affective disorder unspecified	326	212	0	538
TOTAL			4.413	4.924	391	9.337

Sumber : Instalasi Rekam Medis RSUD Sinjai (Januari 2022)

2. Rawat Inap

Pada pelayanan Rawat Inap, rincian 10 (sepuluh) penyakit terbanyak dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10. Penyakit Terbanyak pada Pelayanan Rawat Inap

NO	KODE ICD	DESKRIPSI	PASIENT KELUAR (HIDUP DAN MATI) MENURUT JENIS KELAMIN		JUMLAH PASIENT KELUAR HIDUP	JUMLAH PASIENT KELUAR MATI
			Laki-laki	Perempuan		
1	O41.0	Oligohidramnion	0	669	669	0
2	P22.9	RDN	179	120	246	53
3	O62.1	Secondary uterine inertia	0	242	242	0
4	D21	STT	119	103	222	0
5	K30	Dyspepsia	77	139	213	3
6	O42.1	Premature rupture of membranes	0	198	198	0
7	O32.2	Maternal care for...	0	162	162	0
8	D64.9	Anery	59	86	138	7

9	P07.1	Other low birth weight	79	62	138	3
10	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of....	71	49	119	1
TOTAL			584	1830	2347	67

Sumber : Instalasi Rekam Medis RSUD Sinjai (Januari 2022)

E. Anggaran

Penggunaan anggaran pada Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11. Penggunaan Anggaran RSUD Sinjai

NO	SUMBER ANGGARAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)
1	Dana Alokasi Umum (DAU)	23.608.696.363,00	23.394.466.750,00
2	Dana Alokasi Khusus (DAK)	37.585.195.000,00	36.858.073.744,00
3	Pendapatan Asli Daerah (PAD BLUD)	48.000.000.000,00	48.590.887.212,00
Total		109.193.891.363,00	108.843.427.706,00

BAB V

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PELAYANAN

Dalam meningkatkan mutu pelayanan dibutuhkan inovasi dan pengembangan pelayanan. Adapun inovasi dan pengembangan pelayanan yang dilakukan Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai adalah :

1. Pembentukan Unit Layanan Pengaduan, Tim Case Manager, dan Tim Duty Manager

Rumah sakit adalah institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara Paripurna yang menyediakan pelayanan Rawat Inap, Rawat Jalan dan Gawat Darurat. Sebagai satu-satunya rumah sakit yang berkedudukan di Kabupaten Sinjai, maka Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat Kabupaten Sinjai. Akan tetapi, tentu hal ini tidaklah mudah dan menemui banyak kendala terutama terkait tuntutan masyarakat/pasien baik sehubungan dengan pelayanan yang diterima oleh seluruh komponen yang terlibat di rumah sakit.

Menyadari hal tersebut, maka pada Tahun 2010 dibentuk Unit Layanan Pengaduan. Untuk mendukung unit layanan ini, pada Tahun 2012 ditunjuk 2 (dua) perawat yang bertanggung jawab dalam menangani keluhan. Oleh karena semakin kompleksnya masalah yang dihadapi dan petugas yang ditunjuk sebelumnya tidak mampu lagi mengakomodir seluruh masalah/keluhan, maka pada Tahun 2014 dibentuk Tim *Case Manager* yang baru sejumlah 10 orang yang bertugas secara bergantian setiap harinya. *Case Manager* menjadi orang pertama yang akan menindaklanjuti masalah dan keluhan yang tidak dapat diselesaikan oleh petugas di unit masing-masing.

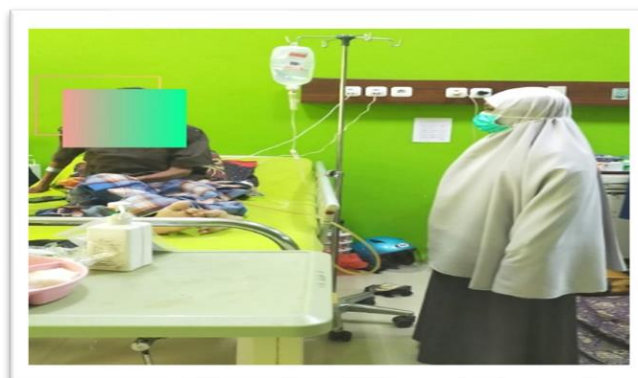
Pada Tahun 2015, seiring dengan meningkatnya jumlah pasien dan semakin bervariasinya masalah serta waktu tunggu pasien di beberapa poli Rawat Jalan yang cukup lama, maka Direktur RSUD Sinjai menginisiasi terbentuknya Tim *Case Manager* yang khusus bertugas di poli Rawat Jalan. Hal ini didasarkan atas banyaknya masalah terutama masalah administrasi seperti

rujukan dan masalah lain yang harus segera diselesaikan. Sementara itu, tuntutan pasien di Rawat Inap pun tak kalah besar. Sehingga jika fungsi ini dilakukan sekaligus oleh orang yang sama, maka dikhawatirkan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti keluhan dari Pasien/keluarga pasien. Olehnya itu melalui Surat Keputusan Bupati Sinjai Nomor 153 Tahun 2015 Tentang Penetapan Tim *Case Manager* Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2015, maka Tim *Case Manager* dibagi menjadi *Case Manager* Rawat Jalan 6 orang dan *Case Manager* Rawat Inap 10 orang. Pada Tahun 2018, Tim *Case Manager* berubah nama menjadi Tim *Duty Manager*. Sementara Tim *Case Manager* sendiri dibentuk dari tenaga Dokter Umum dan Perawat/Bidan senior dengan tugas khusus menangani keluhan pasien terkait asuhan yang diberikan selama menjalani Rawat Inap di RSUD Sinjai. Tahun 2020 *Case Manager* terdiri dari 5 orang, *Duty Manager* Rawat Inap 7 orang dan *Duty Manager* Rawat Jalan 6 orang.

Karena penugasan *Duty Manager* Rawat Jalan dianggap sudah tidak efektif lagi, maka pada Bulan Juli Tahun 2021 dilakukan perubahan kebijakan yaitu *Duty Manager* Rawat Jalan diiadakan. Jumlah *Duty Manager* 6 orang dan *Case Manager* 4 orang. Tim yang terdiri dari Dokter Umum diiadakan, dan yang menjadi tim tetap adalah Perawat/Bidan senior.

Pada Tahun 2021 terdapat 495 jumlah pengaduan dan ditindaklanjuti sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) penanganan pengaduan atau ditindaklanjuti secara berjenjang. Salah satu kegiatan *Duty Manager* dapat dilihat pada gambar dibawah :

Gambar 5.1. Pemberian edukasi ke Pasien(Pengelolaan Manajemen Asuhan)



2. Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP)

Sejak Bulan Januari Tahun 2011, untuk mengoptimalkan pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai, telah diterapkan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP). MPKP adalah suatu sistem (struktur, proses dan nilai-nilai profesional) yang memfasilitasi perawat profesional, mengatur pemberian asuhan keperawatan, termasuk lingkungan tempat asuhan tersebut diberikan. Dengan pengembangan MPKP diharapkan nilai profesional dapat diaplikasikan secara nyata sehingga meningkatkan mutu asuhan dan pelayanan keperawatan. Kegiatan ini masih dilaksanakan sampai sekarang, dan dapat dilihat dalam gambar di bawah ini :

Gambar 5.2. Kegiatan Assessment Pasien



3. Tim Emergency 119

Tim Emergency 119 merupakan tim gerak cepat yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai, yang bertugas :

- a. Melakukan *Rapid Health Assessment* (RHA) dalam menjemput dan melakukan pertolongan pertama pada pasien kecelakaan lalu lintas di tempat kejadian dalam wilayah kota Kabupaten Sinjai dan sekitarnya yang dapat dijangkau kurang dari 7 menit;
- b. Menjemput dan melakukan pertolongan pertama pada kasus gawat darurat di tempat kejadian dalam wilayah kota Kabupaten Sinjai dan sekitarnya;
- c. Menjadi tim kesehatan pada kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai, Organisasi Perangkat Daerah, Instansi BUMN/BUMD, institusi pendidikan dan organisasi lainnya atau kegiatan

lain yang memerlukan bantuan tim medis Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai; dan

- d. Melakukan pertolongan pada kasus bencana alam.

Gambar 5.3. Sebagai Tim Medis dalam Kegiatan Kunjungan Kerja Pangdam XIV/Han di Wilayah KODIM 1424 Sinjai



4. Tim Medis Kunjungan Kerja Kepala Daerah dan Rombongan

Tim medis kunjungan kerja kepala daerah dan rombongan ini mempunyai tugas:

- a. Mendampingi Bupati/Wakil Bupati/Kepala Perangkat Daerah lainnya dan rombongan pada kegiatan/kunjungan kerja di dalam wilayah Kabupaten Sinjai;
- b. Mengawasi makan dan minuman yang disuguhkan saat kunjungan kerja Bupati dan rombongan;
- c. Mendampingi Bupati dalam kunjungan kerja di luar Kabupaten Sinjai jika diperlukan;
- d. Memeriksa kesehatan Bupati dan keluarga secara berkala;
- e. Memeriksa kesehatan Wakil Bupati dan keluarga secara berkala;
- f. Memeriksa kesehatan Ketua DPRD dan keluarga secara berkala; dan
- g. Memeriksa kesehatan Sekretaris Daerah dan keluarga secara berkala.

Gambar 5.4. Pemeriksaan Kesehatan Bupati Sinjai dan Keluarga



5. Kolaborasi Tim HIV/AIDS-TB

Kolaborasi Tim HIV/AIDS-TB adalah tim yang dibentuk khusus untuk melaksanakan pelayanan mobile/kunjungan langsung ke rumah pasien HIV yang mengalami *drop out* pengobatan. Tindakan yang dilakukan berupa pemberian obat-obatan HIV, edukasi kepada pasien dan keluarga, Skrining kepada keluarga dan pemberian terapi untuk infeksi oportunistik lain terutama TB. Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021, kegiatan ini tidak dilaksanakan karena adanya pandemi *Covid-19*.

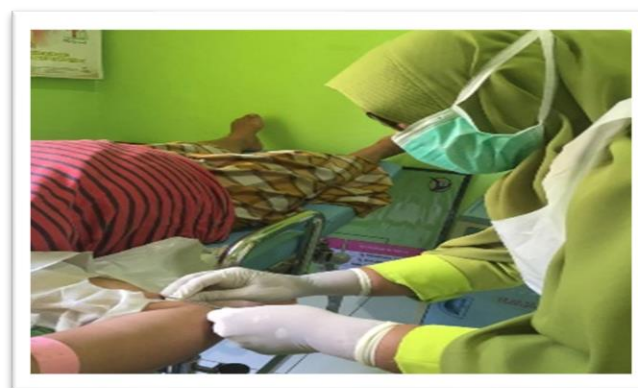
Gambar 5.5. Kunjungan ke rumah Pasien HIV/AIDS-TB



6. Pelayanan Keluarga Berencana Rumah Sakit (PKBRS)

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai mengambil peran untuk membantu Program KB melalui Tim Pelayanan Keluarga Berencana Rumah Sakit (PKBRS) sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan KB masyarakat melalui konseling, informasi dan edukasi serta pelayanan klinik KB di Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai.

Gambar 5.6. Pemasangan alat kontrasepsi pada pasien



7. Pelayanan Spesialistik Luar Gedung RSUD Sinjai

Pelayanan spesialistik luar gedung adalah pelayanan dokter spesialis yang dilakukan di kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Sinjai dengan tujuan untuk mendekatkan akses pelayanan dokter spesialis kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam setahun dengan tempat yang berbeda, bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas setempat. Namun pada Tahun 2020 dan 2021, kegiatan ini tidak dilaksanakan karena adanya pandemi *Covid-19*.

8. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu tatanan yang berurusan dengan pengumpulan data, pengelolaan data, penyajian informasi, analisis dan penyimpulan informasi serta penyampaian informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit. Sistem Informasi rumah sakit ini meliputi: sistem informasi klinik, sistem informasi administrasi dan sistem informasi manajemen.

SIMRS dikembangkan guna mengatasi hambatan-hambatan dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Keberadaan SIMRS sangat dibutuhkan, sebagai salah satu strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Sistem Informasi Manajemen merupakan prosedur pemrosesan data berdasarkan teknologi informasi yang terintegrasi dan diintegrasikan dengan prosedur manual dan prosedur yang lain untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu dan efektif untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen, sehingga dalam tahapannya akan membuat beberapa SPO baru guna menunjang kelancaran penerapan sistem yang tertata dengan rapih dan baik. Pada Tahun 2021, pengembangan SIMRS yang dilakukan yaitu pengadaan perangkat keras berupa komputer, laptop, dan kabel jaringan.

9. Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)

RSUD Sinjai telah mengembangkan program Promosi Kesehatan Rumah Sakit dengan tujuan memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga. Pada dasarnya sasaran Promosi Kesehatan ada empat yaitu pasien dan keluarga,

Sumber Daya Manusia rumah sakit, pengunjung dan masyarakat sekitar. Karena pandemi *Covid-19*, beberapa kegiatan tidak terlaksana. Promosi kesehatan ini berupa :

- a. Hospital TV, merupakan media penyuluhan langsung/pemutaran video edukasi kesehatan yang dapat diakses oleh pasien dan keluarganya;
- b. Dialog Interaktif “Sinjai Sehat” yang bekerjasama dengan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Sinjai;
- c. Pertemuan Keluarga Pasien yang dilaksanakan rutin setiap bulan; dan
- d. Pertemuan dengan wartawan dan LSM, dilaksanakan rutin setiap triwulan.

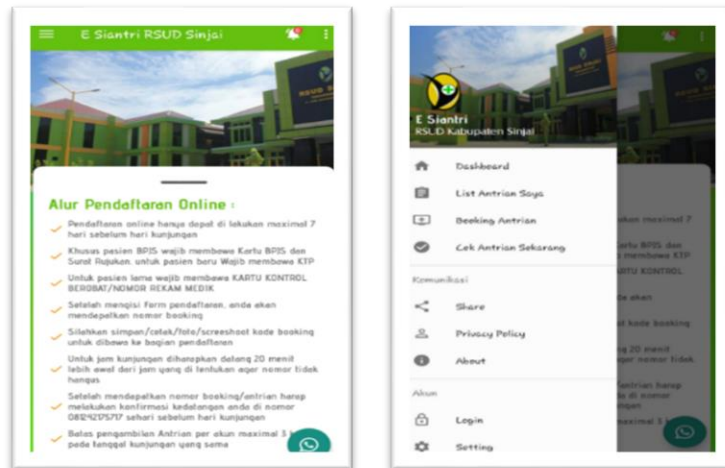
Gambar 5.7. Memberikan edukasi tentang Cara Mencuci Tangan



10. Sistem antrian online E-SIANTRI

E-SIANTRI adalah aplikasi booking antrian online berbasis android yang dapat digunakan di lingkup Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai sejak bulan Mei tahun 2019. Aplikasi ini memudahkan pendaftaran pasien yang akan berkunjung ke Instalasi Rawat Jalan. Pasien hanya perlu mendaftar lewat aplikasi E-SIANTRI. Pasien yang sudah mendapat antrian online tidak perlu mengantri lama apabila pasien datang tepat waktu sesuai jam yang tertera pada nomor antrian online. Pendaftaran online hanya dapat dilakukan maksimal 7 (tujuh) hari sebelum hari kunjungan.

Gambar 5.8. Tampilan alur pendaftaran online pada aplikasi E-Siantri



11. Ronde Kasus

Ronde Kasus adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh Komite Medik khususnya Sub Mutu dan Profesi RSUD Sinjai yang diikuti oleh semua Profesi Pemberi Asuhan (PPA) yang merawat pasien (DPJP utama, DPJP konsul, Apoteker, Perawat/Bidan, Dietition, termasuk Case Manager). Ronde kasus bertujuan untuk membahas bersama penyakit yang dialami pasien yang dirawat di RSUD Sinjai, mulai dari keluhan, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan terapi yang perlu dilakukan untuk penatalaksanaan pasien tersebut dari segala aspek. Sehingga pasien mendapatkan penanganan yang tepat dari semua Professional Pemberi Asuhan (PPA).

Gambar 5.9. Ronde Kasus “Abses Submandibula Dextra (Post Insisi, Drainase, Debridement Extra Oral)”



12. Pelayanan Pencanaan Vaksinasi Covid-19

Dalam rangka turut mendukung program Pemerintah dalam upaya penanggulangan penyebaran Covid-19, maka dibentuk Tim Vaksinasi RSUD Sinjai. Program vaksinasi ini bertujuan untuk mengurangi transmisi penularan Covid-19 dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan produktif secara sosial dan ekonomi. Kegiatan ini dilakukan di RSUD Sinjai, OPD lingkup Pemerintah Kabupaten Sinjai, dan setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Sinjai.

Gambar 5.10. Pencanaan Vaksinasi Covid-19



BAB VI

PENUTUP

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai disusun untuk kepentingan sistem informasi kesehatan yang memuat tentang data dan informasi hasil kegiatan atau kinerja. Data-data yang tersaji dalam profil ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menentukan kebijakan dan strategi di masa mendatang, baik di lingkup rumah sakit maupun tingkat daerah dan pusat.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kedepannya RSUD Sinjai diharapkan akan semakin berkembang guna meningkatkan pelayanan demi menjawab tuntutan masyarakat yang juga semakin meningkat.

Akhirnya, dengan Profil RSUD Sinjai Tahun 2021 ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi rumah sakit terkini, yang Insyaa Allah ke depannya dengan usaha dan kerja keras bersama semua elemen yang ada dalam rumah sakit akan mengalami kemajuan. Aamiin.